Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Gambaran Hubungan Orangtua dengan Anak ADHD dan Masalah Perilaku yang Muncul berdasarkan Tes HTP dan CBCL

Nurul Annisa, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343633&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Seiring dengan perkembangan, anak akan belajar memusatkan perhatiannya pada suatu hal dalam jangka waktu terhenti dan belajar bersabar. Wenar (1994) menyatakan bahwa anak-anak prasekolah diharapkan dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang telah dimulainya dengan memuaskan dan memonitor tepat atau tidaknya perilaku mereka. Namun, pencapaian anak sangat bewariasi dalam hal. Ada beberapa anak yang tidak dapat memusatkan perhatiannya pada sesuatu hal dalam waktu lama, hiperaktif dan impulsif. Anak yang menunjukkan perilaku demikian biasanya menderita ADHD (Attention Deficit Hipemctioity Disorder).

Anak prasekolah yang menderita ADHD dalam waktu satu tahun akan sangat mungkin mengalami masalah perilaku dan diperkirakan akan menderita ADHD pada masa middle childhood (Wenar, 1994). Dan pada masa ini dapat dilihat perbedaan yang nyata antara anak normal dengan anak ADHD (Wenar , 1994).

Masalah ADHD yang dihadapi anak dapat berkembang menjadi permasalahan lain. Iansen, dkk (dalam Mash & Wolfe, 1999) menyatakan bahwa antara 50% 80% anak ADHD juga mengalami gangguan lain seperti oppositional defiant disorder, conduct disorder, emotional disorders , seperti kecemasan dan depmesi serta learning disorders. Selain mengalami masalah dalam perilaku, anak ADHD juga menghadapi masalah dalam keluarga. Interaksi di antara anggota keluarga dikarakteristikan dengan negativistic, tidak adanya pemenuhan kebutuhan anak (child noncompliance), kontrol orangtua yang besar dan konflik dengan saudara (Mash & Johnston dalam Mash & Wolfe, 1999).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara orangtua dengan anak ADHD melalui tampilan tes HTP. Emmanuel Hamrner (1950) menyebutkan bahwa tes HTP merupakan tes yang melihat dunia dalam individu dan lingkungannya dimana hal tersebut dianggap penting. Gambar rumah diketahui dapat memunculkan asosiasi pada diri subyek mengenai lingkungan rumahnya dan hubungan dalam keluarga. Gambar pohon dapat merefleksikan kepribadian individu yang paling dalam dan tidak disadari

Sedangkan gambar orang menunjukan manifestasi persepsi subyek mengenai dirinya atau apa yang diharapkan dari dirinya sendiri (dalam Wenck, 1980). Kemudian, untuk mengetahui permasalahan perilaku pada anak ADHD, akan digunakan tes CBCL dimana rnelalui hes CBCL dapat diketahui gambaran perllaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai data tambahan akan digunakan hasil alloanamnesa dari orangtua.

Penelitian ini menggunakan metode kualiiatif dengan metode pengumpulan data melalui analisis dokumen. Data yang diambil adalah data sekuder yang diperoleh dari Klinik Bimbingan Anak Fakultas Psikologi Universitas Indonesia periode pemeriksaan 2000 - 2003. Iumlah subyek yang digunakan adalah 4 orang dengan karakterisitik sebagai berikut : usia Sekolah , antara 6 sampai 12 tahun dan didiagnosis mengalami gangguan ADHD pada laporan pemeriksaan psikologis yang clilakukan oleh pemeriksa yang bersangkutan.

Melalui penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut
1. Berdasarkan hasil alloanamnesa dan tes HTP diketahui bahwa hubungan antara orangtua dan anak diwarnai dengan pernberian hukuman fisik seperti memukul badan, tangan, paha atau pantat dan mencubit. Seluruh subyek menganggap bahwa ibu sebagai tokoh yang seringkali memberikan hukuman fisik dibandingkan dengan bapak. Walaupun diwarnai dengan pemberian hukuman fisik dan penerapan aturan, dua subyek merasa bahwa ibu masih memiliki kesediaan untuk membuka diri dan berkomunikasi
2. Berdasarkan data formal dari tes HTP diperoleh bahwa ada kecenderungan para subyek untuk memposisikan kertas secara horizontal dan menggambar rumah terlebih dahulu.
Berdasarkan aspek isi - interpretasi terpisah - dari hes HTP diperoleh bahwa sebagian besar subyek menggambar pintu namun dengan ukuran yang bervariasi. Seluruh subyek menggambar pintu yang tertutup dan memiliki Iznndfe dan lidak menggambar jalan setapak. Pohon digambar kecil oleh seluruh subyek.
Berdasarkan aspek isi - interpretasi hubungan tiga elemen - Gambar pohon dibuat kecil oleh seluruh subyek. Sebagian besar subyek menggambar orang kecil dan menempatkan gambar orang dekat dengan rumah.
3. Dalam hal perilaku diketahui bahwa 1 subyek memiliki kecenderungan perilaku kearah internlizing, dan 1 subyek memiliki kecenderungan perilaku kea nah externlizing. Area internalizing yang muncul adalah pada sindrom withdrawn dan sematic complaints. Sedangkan area externalizing yang muncul adalah pada delinquent problems dan aggressive behaviour.